

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Membaca adalah suatu tindakan yang dilakukan siswa karena keinginan untuk kesenangan batin (yaitu membaca untuk waktu luang) atau untuk menyelesaikan tugas sekolah seperti pekerjaan rumah dan belajar untuk ujian (Vargas et al., 2024). Kurangnya minat membaca bersumber dari kurangnya keinginan dan motivasi diri akan pentingnya membaca. Membaca berarti memahami isi suatu buku. Membaca bertujuan untuk mengembangkan pemahaman pembaca terhadap apa yang sedang dibaca. Ketika kita membaca, kita juga memperoleh pengetahuan dan informasi baru serta memperoleh manfaat dari apa yang kita baca, dan makna dari setiap kata yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Minat adalah kecenderungan untuk menyukai kegiatan tertentu. Jika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan, mereka akan memperhatikannya dan dengan senang hati mengikutinya. Minat terhadap membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk tertarik, memperhatikan, dan senang dengan kegiatan membaca. Kekuatan ini mendorong anak untuk melakukan kegiatan membaca secara mandiri (Rohim & Rahmawati, 2020). Pengembangan minat dan kebiasaan membaca hendaknya dimulai sejak usia dini. Keterampilan dasar terpenting yang harus diperoleh siswa dalam semua mata pelajaran adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca terdapat pada semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Kemampuan membaca merupakan salah satu kriteria kemampuan berbahasa, hal ini menunjukkan betapa pentingnya pemahaman membaca di sekolah dasar dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk

memastikan siswa menerima informasi yang sepadan dengan tingkat pemahaman bacaannya (Chasanah et al., 2021).

Mengembangkan minat dan kebiasaan membaca harus dimulai dari rumah lalu dikembangkan oleh guru untuk meningkatkan minat dan mengembangkan kebiasaan membaca disekolah (Marmoah & Poerwanti, Suharno, 2022). Dalam upaya mereka untuk meningkatkan minat baca di sekolah, guru telah meningkatkan layanan perpustakaan sekolah, menyediakan ruang baca di setiap kelas, dan memupuk cinta baca dengan mengenalkan buku pada anak-anak.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa pengaruh terhadap bidang pendidikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran sudah bukan hal yang asing lagi dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Adanya internet memungkinkan kita untuk belajar kapan dan di mana saja dengan lingkup yang sangat luas misalnya, dengan fasilitas *email, chatting, e-book, e-library* dan sebagainya, kita dapat saling berbagi informasi tanpa harus bertatap muka langsung dengan sumber informasi tersebut karena semua informasi yang kita inginkan dapat kita peroleh hanya dengan mengakses internet. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat membaca siswa adalah *Literacy Cloud*. *Literacy Cloud* adalah situs web nirlaba yang didedikasikan untuk meningkatkan minat membaca pada anak di seluruh dunia. Layanan *Literacy Cloud* gratis untuk digunakan anak-anak di ponsel pintar, tablet, atau komputer mereka. Pada *Literacy Cloud*, cerita visual disajikan dalam dua cara yaitu tertulis (buku) dan audio (dibacakan) (Wang et al., 2020). Pembelajaran berbasis digital dapat diterapkan melalui program pemerintah yang menyediakan peralatan TIK untuk sekolah dasar

seperti *Chromebook*. *Chromebook* adalah perangkat untuk memberikan pengalaman web yang lebih baik kepada pengguna yang dikembangkan oleh *google*

( Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021 ). Selanjutnya *Chromebook* dapat dioperasikan *online* maupun *offline* dengan berbasis data *cloud* sehingga tidak memerlukan biaya penyimpanan yang besar pada perangkat yang digunakan. Pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.

Peneliti melakukan observasi selama proses kegiatan pembelajaran di kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau, sekolah ini memiliki sudah memiliki ruang baca di setiap sudut kelas, perangkat *chromebook* yang cukup dan sudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran tetapi peneliti melihat bahwa minat baca peserta didik terhadap buku bacaan sangat rendah. Peserta didik cenderung lebih memilih menghabiskan waktu di kantin dibandingkan di perpustakaan, karena suasana kantin yang lebih santai dan interaktif membuat mereka merasa nyaman untuk berkumpul dan bersosialisasi. Di sisi lain, perpustakaan yang seharusnya menjadi sumber pengetahuan dan tempat belajar seringkali sepi, sehingga kurang menarik bagi mereka. Sementara itu selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru wali kelas 3, dikatakan bahwa media *chromebook* sudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dengan dibimbing dan dipandu oleh guru terlihat bahwa peserta didik sangat senang saat menggunakan media *chromebook*.

Dari beberapa permasalahan diatas, Persamaan peneliti terdahulu dan yang sekarang yaitu peneliti sama-sama ingin mengetahui pengaruh *literacy cloud*

terhadap minat baca peserta didik, dengan menggunakan media *literacy cloud* tersebut, peneliti ingin mengkaji sejauh mana pengaruhnya dalam meningkatkan daya tarik membaca dan keterampilan memahami bacaan pada peserta didik. Adapun perbedaannya terdapat pada kelas yang diteliti dan kondisi di lapangan.

Adapun beberapa manfaat dari kegiatan ini yang dapat dirasakan guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Pertama, guru mendapatkan pengalaman. Kedua, peserta didik lebih bersemangat karena dapat secara langsung mengoperasikan *chromebook*. Ketiga, peserta didik lebih fokus ketika memilih dan membaca cerita dengan gambar. Keempat, dengan bantuan *chromebook* berbasis web *literacy cloud* minat baca peserta didik dapat ditingkatkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dalam layanan web *Literacy Cloud* cerita visual disajikan dengan layar penuh gambar – gambar menarik. Pilihan laman ini sangat sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik, oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar web *Literacy Cloud* dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau bersama guru dan kepala sekolah untuk menunjukkan bahwa penggunaan sarana prasarana dengan media *chromebook* dapat dimanfaatkan dan dikaitkan dengan aktivitas belajar mengajar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan pada konteks yang telah dipaparkan, maka pemetaan pada penelitian ini adalah apakah media *chromebook* berbasis web *literacy cloud* berpengaruh dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan berdasarkan pada rumusan masalah yang dipaparkan di atas adalah dimaksudkan untuk menemukan seberapa besar pengaruh web *literacy cloud* dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari riset ini dapat dirumuskan dalam dua pokok utama, yakni secara teoritis dan secara praktis. Penafsiran kedua pokok tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis, riset ini bisa dimanfaatkan untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan dan sumber informasi dalam mengembangkan ide dan gagasan pada bidang sains dan teknologi. Selain itu, melalui gagasan dan ide yang dikembangkan dapat menjawab segala problematika dalam proses belajar.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik lebih bersemangat karena dapat secara langsung mengoperasikan *chromebook*, peserta didik lebih fokus ketika memilih dan membaca cerita dengan gambar serta dengan bantuan *chromebook* berbasis web *literacy cloud* minat baca peserta didik dapat ditingkatkan.

b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, riset ini dikehendaki sebagai pengetahuan baru untuk menarik perhatian peserta didik mengenai minat baca yang diterapkan di dalam kelas sehingga pendidik juga mendapatkan pengalaman.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak sekolah, khususnya dalam mengevaluasi kebijakan penggunaan *Chromebook* dan sarana prasarana untuk berupaya agar peserta didik memiliki minat membaca di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai suatu sumber untuk memberikan pengalaman mengeksplorasi disiplin ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini dapat memberi pengalaman dalam pengelolaan kelas sehingga mampu meningkatkan keterampilan mengajar serta menyelesaikan masalah yang akan dihadapi dalam kelas untuk minat baca peserta didik.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 08 Dau pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026
2. Populasi dalam riset adalah peserta didik kelas III-A dan III-B SD Muhammadiyah 08 Dau tahun ajaran 2025/2026
3. Variabel bebas dalam riset ini adalah Minat Baca dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Media *Chromebook* Berbasis Web *Literacy Cloud*.
4. Penelitian fokus pada pengaruh web *literacy cloud* dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau.

## F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional dalam penelitian ini mencakup tiga pokok yaitu tentang Minat Baca, web *literacy cloud* dan Media Pembelajaran yang dapat didefinisikan sebagai berikut

### 1. Minat Baca

Minat Baca didefinisikan sebagai suatu kecenderungan untuk memiliki keinginan atau ketertarikan yang kuat terhadap membaca, disertai dengan upaya konsisten untuk melakukannya dengan senang hati dan tanpa ada tekanan atas keinginan seseorang atau dorongan dari luar untuk memahami informasi yang dibacanya.

### 2. Web *Litetary Cloud*

*Literacy Cloud* adalah situs web nirlaba yang didedikasikan untuk meningkatkan minat membaca pada anak di seluruh dunia. Layanan *Literacy Cloud* gratis untuk digunakan anak-anak di ponsel pintar, tablet, atau komputer mereka. Pada *Literacy Cloud*, cerita visual disajikan dalam dua cara yaitu tertulis (buku) dan audio (dibacakan).

### 3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam penelitian ini merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi agar pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media yang digunakan ialah *Chromebook* berbasis web *Literacy Cloud*, sehingga peserta didik dapat membaca cerita digital dengan tampilan gambar dan audio yang menarik. Dengan adanya media ini, kegiatan membaca menjadi lebih interaktif

dan mampu menumbuhkan rasa ingin tahu serta semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada materi teks narasi.

